**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *AIR MATA NAYLA***

**KARYA MUHAMAD ARDIANSHA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI**

Oleh: Mochamad Yazman Ardiansyah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[yazmanardiansha@gmail.com](mailto:yazmanardiansha@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai instrinsik, aspek sosiologi dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha dan skenario pembelajarannya di SMA kelas XI. Sumber datanya adalah novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis model interaktif. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Tema novel ini adalah seseorang yang mencari jati diri. Tokoh utama Hanif, tokoh tambahan Pak Aziz, Bu Maisa, Minan, Nayla, Sayla, Tomy, Mbak Nadia, Pak Rudi, dan Arie. Alur maju. Latar tempat yaitu Masjid Baitul Janah, SMA Negeri 2 Pontianak, Rumah Sakit, Pondok Pesanteren Darussalam, dan Rumah Pak Azizz, latar waktu yaitu pagi, siang, dan malam, latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan masyarakat nelayan. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Amanat yang disampaikan yaitu menolong orang yang kesusahan dan sebagai orang yang taat dengan aturan-aturan agama yang dianut. (2) Aspek-aspek sosiologi digolongkan menjadi empat, yaitu (a) cinta kasih: (b) moral: (c) pendidikan; (d) kepercayaan; (d) perekonomian. (3) metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*). Langkah-langkah pembelajarannya adalah: (a) pesertak didik dikelompokan menjadi empat anggota tim yang heterogen; (b) setiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan diskusi antarsesama anggota tim; (c) secara individual atau tim, setiap minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan materi; (d) setiap siswa dan tiap tim diberi skor atas penguasaan bahan ajar.

**Kata kunci:** aspek sosiologi, unsur intrinsik, novel *air mata nayla*

**PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan realita kehidupan yang ditampilkan dalam ruang lingkup yang lebih sempit, tetapi penuh dengan berbagai persoalan. Persoalan tersebut mencakup hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam hidup bermasyarakat atau lingkungan sosial dan juga bisa menyangkut persoalan hubungan manusia dengan Tuhan. Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut. Karya sastra juga berfungsi sebagai tindakan komunikasi antar penulis dan pembaca. Maksudnya, karya sastra tersebut dapat menghubungkan maksud atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca satu dengan yang lainnya yang memiliki pandangan berbeda-beda.

Salah satu bentuk atau hasil karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2010: 4).

Sebuah novel akan dikatakan bermutu jika senantiasa mengandung nilai positif bagi pembacanya. Salah satu nilai positif yang kerap tertuang di dalam novel adalah nilai pendidikan. Adapun nilai pendidikan itu mencakup nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial.

Permasalah yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) yang terdapat dalam novel Air Mata Nayla karya Muhamad Ardiansha; (2) bagaimana aspek sosiologi dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha; (3) bagaimana skenario pembelajaran novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Dalam kajian teoretis dibahas mengenai struktur karya sastra, nilai pendidikan karya sastra, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Struktur karya sastra meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek-aspek sosiologi yang terdapat pada novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansa digolongkan menjadi lima, yaitu (a) cinta kasih*,* hubungan cinta dengan keluarga,cinta teman dan, cinta lawan jenis. (b) moral, patuh kepada orang tua. (c) pendidikan, prestasi yang mampu membuat nama baik kedua orang tuanya (d) kepercayaan, kepercayaan terhadap agama yang dianutnya (agama islam). (d) perekonomian, penghasialan orang tuanya menengah kebawah, karena sebagai nelayan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitiian ini merupakan deskriktif kualitatif. Peneliti mencatat dengan cermat dan teliti data yang berupa kutipan-kutipan dari novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek dalam penelitian ini adalah analisis sosiologi dan skenario pembelajarannya di sekolah. Objek penelitian ini di fokuskan pada teks novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha yang diterbitkan oleh Diva Press, cetakan pertama Oktober 2012, tebal halaman 320.

Penelitian ini difokuskan pada analisis Sosiologi dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha yang membahas seseorang yang mencari jati diri (Siswantoro, 2010: 72). Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari objek penelitian, yaitu novel *Air Mata Nayla* Muhamad Ardiansha. Data-data tersebut diperoleh berupa kutipan langsung maupun tidak langsung dari novel *Air Mata Nayla* yang terkait dengan penelitian.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini meliputi unsur intrinsik, nilai pendidikan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di bawah ini akan disajikan data penelitian dalam bentuk tabel.

Unsur Intrinsik Novel *Air Mata Nayla* Karya Muhamad Ardiansha

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Struktur Karya Sastra | Penyajian Data | Dalam Halaman |
| 1. | Tema | 1. Masalah cinta | 12,71,151,193, 200 |
| 1. Masalah kepercayaan | 18,24, 25, 36, 239, 241 |
| 1. Masalah sosial | 55, 89, 214 |
| 2. | Tokoh | 1. Tokoh utama, yaitu Hanif | 22, 23, 40, 78. |
| 1. Tokoh tambahan, yaitu Pak Aziz, Bu Maisa, Minan, Nayla, Sayla, Tomy,Mbak Nadia, Pak Rudi, dan Arie | 16, 17, 21, 56, 66, 67, 90, 117, 124, 167-168, 200, 214 |
| 3. | Alur | 1. Tahap penyituasian | 11, 14, 17, 21, 27, 28, 45 |
| 1. Tahap pemunculan konflik | 50, 57, 58 |
| 1. Tahap peningkatan konflik | 125, 129, 132-133 |
| 1. Tahap klimaks | 193, 145, 159, 197 |
| 1. Tahap penyelesaian | 270, 314, 315 |
| 4. | Latar | 1. Latar tempat, yaitu di Masjid Baitul Jannah, SMA Negeri 2 Pontianak, Rumah Sakit, Pondok pesantren Darussalam, Rumah P ak Aziz | 22, 45, 85, 144, 286 |
|  |  | 1. Latar waktu, yaitu pagi, siang, sore, dan malam hari | 24-25, 26, 104, 139, 250 |
|  |  | 1. Latar sosial, yaitu berasal dari keluarga sederhana | 18, 19-20, 89 |
| 5. | Sudut pandang | 1. Orang ketiga serba tahu | 140, 141 |
| 6. | Amanat | 1. Menolong orang yang kesusahan | 55, 175 |
| 1. Taat dengan aturan-aturan agama yang dianut | 21-22, 36 |

Aspek Sosiologi Sastra *Air Mata Nayla* Karya Muhamad Ardiansha

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek-aspek Sosial Karya Sastra | Penyajian Data | Dalam Halaman |
| 1. | Cinta kasih | 1. Dengan keluarga (Hanif dengan orang tuanya) | 14,19, 202 |
| 1. Dengan teman (Hanif dengan Nayla, Minan) | 87, 93 |
| 1. Dengan Lawan jenis (Hanif dengan Nayla) | 193, 270, 314, 315, 369-370 |
| 2. | Moral | 1. Patuh kepada orang tua | 21-22, 178 |
| 1. Kerja keras | 28, 34 |
| 3. | Pendidikan | 1. Prestasi yang mampu membuat nama baik kedua orang tuanya | 66, 78, 169, 186, 241 |
| 4. | Kepercayaan | 1. Kepercayaan terhadap agama (Hanif terhadap ajaran Islam) | 20, 36, 239, 241 |
| 1. Kepercayaan terhadap sesama manusia (Hanif terhadap kedua orang tuanya, Nayla, dan Minan) | 20, 88, 193 |
| 5. | Perekonomian | 1. Penghasilan(Pekerjaan orang tua Hanif adalah seorang nelayan) | 22, 34 |

Skenario Pembelajaran Novel *Air Mata Nayla* Karya Muhamad Ardiansha

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **Komponen** | **Deskripsi** | |
| 1 | Standar Kompetensi | 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. | |
| 2 | Komponen Dasar | 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indonesia/ terjemahan. | |
| 3 | Indikator | 1. Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha*.* 2. Siswa mampu menganalisis aspek novel *Air Mata Nayla*  sosiologikarya Muhamad Ardiansha*.* | |
| 4 | Tujuan Pembelajaran | 1. Siswa dapat menganalisis unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha*.* 2. Siswa dapat menganalisis aspek sosiologikarya Muhamad Ardiansha*.* | |
| 5 | Materi Pembelajaran | | |
| 1. Materi Pokok | 1. Novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha*.* | |
| 1. Sub Materi | 1. Unsur-unsur intrinsik novel. *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha*.* 2. aspek sosiologi novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha*.* | |
| 6 | Kegiatan Pembelajaran | | |
|  | 1. Guru menyampaikan tugas untuk membaca novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha baik berupa buku maupun data dari internet satu minggu sebelum pertemuan pertama dimulai. 2. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok . 3. Guru menentukan pembagian topik bahasan tiap masing-masing kelompok tentang unsur intrinsik. | | |
|  | Pertemuan Pertama | | |
| 1. Kegiatan Awal | | 1. Guru memberikan salam pembuka dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek persiapan kelas. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. |
| 1. Kegiatan Inti | | |
|  | 1. Eksplorasi | | 1. Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran berupa teori unsur-unsur intrinsik dalam novel |
|  | 1. Elaborasi | | 1. Guru membagi siswa menjadi tim ahli. 2. Masing-masing tim ahli menganalisis unsur intrinsik Novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. 3. Setiap tim ahli bertukar kelompok untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan kelompok sebelumnya. |
|  | 1. Konfirmasi | | 1. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 2. Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa. |
|  | 1. Kegiatan Akhir/ penutup | | 1. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dimengerti siswa. 2. Guru memberitahukan materi dan tugas yang akan dibahas pertemuan berikutnya mengenai unsur intrinsik 3. Guru dan siswa sama-sama berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran |
|  | Pertemuan Kedua | | |
|  | 1. Kegiatan Awal | | 1. Guru memberikan salam pembuka dan berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek persiapan kelas. 3. Guru dan siswa secara singkat mengulas materi sebelumnya. |
|  | 1. Kegiatan Inti | | |
|  | 1. Eksplorasi | | 1. Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran mengenai unsur intinsik dalam novel  *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. |
|  | 1. Elaborasi | | 1. Guru membagi siswa menjadi 4 tim ahli 2. Masing-masing tim ahli menganalisis aspek sosiologi, novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha 3. Setiap tim ahli bertukar kelompok untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan kelompok sebelumnya. |
|  | 1. Konfirmasi | | 1. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 2. Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa. 3. Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa. |
|  | 1. Kegiatan Akhir/ penutup | | 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah di-pelajari selama pelajaran untuk mengetahui pencapaian indikator dan kompetensi dasar. 2. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi pem-belajaran novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha yang telah dipelajari. 3. Guru dan siswa sama-sama berdoa sesuai kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. |
| 7 | Metode Pembelajaran | | Metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) |
| 8 | Alokasi Waktu | | 4 x 45 menit |
| 9 | Aspek sosiologi | | Cinta kasih, moral, pendidikan, kepercayaan |
| 10 | Sumber belajar | | 1. Buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan. 2. Buku pelengkap, yaitu novel *Air Mata Nayla karya Muhamad Ardiansha* |
| 11 | Penilaian | | Evaluasi dengan menggunakan tes esai. |

**SIMPULAN DAN SARAN**

Unsur instrinsik dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha digolonhkan menjadi lima yaitu cinta kasih, moral, kepercayaan, pendidikan, dan perekonomian. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*), Langkah-langkah pembelajarannya adalah: pesertak didik dikelompokan menjadi empat anggota tim yang heterogen; setiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan diskusi antarsesama anggota tim; secara individual atau tim, setiap minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan materi; setiap siswa dan tiap tim diberi skor atas penguasaan bahan ajar.

*Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha dapat sebagai acuan atau contoh dalam pembelajaran sastra karena aspek sosiologi yang terdapat dalam novel dapat menjadi contoh yang patut untuk ditiru oleh siswa atau pun guru. Pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif dan menghindari negatif yang tersurat mau pun tersirat dalam novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. Bagi peneliti lain dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap novel *Air Mata Nayla* karya Muhamad Ardiansha. Hal tersebut karena masih terdapat banyak hal yang dapat diteliti selain dari segi sosiologi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardiansha, Muhamad. 2012. *Air mata Nayla.*Yogjakarta: DIVA Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Faruk. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra.* Yogyakarta: Kanisius.

Siswantoro.2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Waluyo, J. Herman. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.